

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19 termasuk di Indonesia, yang berdampak sangat besar terhadap segala aspek kehidupan manusia. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Penyakit ini telah dinyatakan oleh WHO sebagai *global pandemi* dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, yang tentunya tidak hanya menyebabkan kematian akan tetapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar. Sehingga perlu dilakukan upaya dalam menanggulangi termasuk pencegahan dan pengendaliannya. (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Akibat dari pandemi covid-19 ini, pemerintah menerapkan berbagai kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Pemerintah di Indonesia menerapkan upaya dengan menerapkan himbuan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi segala aktivitas yang menimbulkan kerumunan, dan menghindari adanya pertemuan yang mengumpulkan banyak orang. Pemerintah menerapkan kebijakan Work From Home (WFH). Dengan adanya kebijakan ini masyarakat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat pandemi covid-19 (Siahaan, 2020). Keadaan tersebut mempengaruhi perubahan

dan pembaharuan kebijakan yang akan ditentukan. Atas keputusan Menteri Pendidikan nasional, bahwa semua kegiatan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi dilakukan di rumah masing-masing melalui media online dan aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (Kemendikbud, 2020).

Atas keputusan Menteri Pendidikan Indonesia mengenai pembelajaran yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, secara tiba-tiba mengalami perubahan secara drastis, yaitu dilaksanakan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) . Tidak bisa dipungkiri masih banyak pelajar yang berasal dari masyarakat berpenghasilan menengah atau rendah. Begitu juga dengan ketidapkahamannya menggunakan teknologi. Sehingga dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai masalah atau hambatan, baik yang dihadapi oleh siswa maupun guru. Tidak mampunya guru dalam menghadapi perubahan di masa pandemi ini akan berdampak pada ketidapkahaman siswa dalam memahami materi.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai agen pembelajaran di sekolah. Semakin meningkatnya kualitas guru, maka diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat. (Pianda, 2018). Indikator kinerja guru dapat dilihat dari keberhasilan dalam membimbing, mengajar, dan

mengarahkan siswa sesuai dengan tujuan desain pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya (Sudrajat, 2020). Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan sebuah strategi. Antara strategi, pendekatan, metode, model, ataupun teknik memiliki kemiripan. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih oleh tenaga pembelajar agar dalam proses pembelajaran diberikan kemudahan untuk menuju tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.

Maka dari itu idealnya pada masa pandemi Covid-19 dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh. Guru harus mampu menciptakan perubahan-perubahan model pengajaran, kemampuan guru melakukan pembenahan- pembenahan prosedur atau tahapan pengajaran, kemampuan guru untuk mengeksplorasi ide-ide baru, kemampuan guru dalam memanfaatkan kemajuan media teknologi serta berbagai kemampuan lain yang kreatif. (Lubis et al., 2020). Walaupun di masa pandemi covid-19 guru juga harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sesuai dengan *goal* yang telah dirancang sebelumnya. Guru juga harus mampu menggunakan strategi pembelajaran dalam merancang sistem pembelajaran yang menjelaskan komponen umum dari suatu bahan pembelajaran dan alur yang telah ditentukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. (Mamonto & Yendra, 2020)

Namun realitanya, meskipun pembelajaran sudah dirancang sedemikian rupa akan tetapi masih terdapat kendala atau problem, sehingga menjadi

penghambat dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang telah didesain atau dirancang sebelumnya. Terlebih pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang yang semua pembelajarannya dilaksanakan secara daring, sebelum melaksanakan pembelajaran guru telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi pada saat pelaksanaannya masih terdapat kendala baik dari siswa, guru, ataupun wali murid yang mendampingi proses belajar mengajar seperti sulitnya sinyal, kurang pahamiya dalam mengaplikasikan teknologi yang mendukung pembelajaran, kurangnya fasilitas belajar. Serta masih terdapat guru yang belum mampu mengeluarkan ide-idenya atau inovasi dalam merancang pembelajaran, memilih materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Blawong 2 yang terletak di Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul adalah salah satu sekolah yang terdampak pandemi Covid-19 dan melakukan pembelajaran jarak jauh. Selain itu SD Muhammadiyah Blawong 2 memiliki beberapa guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki strategi mengajar yang berbeda-beda. Pentingnya Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar pada masa pandemi covid 19 tentu berbeda dengan strategi yang biasa dilakukan sebelum adanya pandemi. Seperti yang kita ketahui bahwasannya pembelajaran pada masa pandemi ini dilakukan secara jarak jauh, sehingga hal ini menjadi situasi tak terduga yang dihadapi oleh guru maupun oleh peserta didik. Tentunya masih terdapat kendala, problematika ataupun hambatan

yang tak terduga. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru menjadi salah satu kendala mendasar yang disebabkan oleh kurang siapnya guru sebagai tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran jarak jauh atau daring, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah Blawong II Bantul terlihat bahwa pada awal pandemi covid-19 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas Rendah sudah menggunakan teknologi pembelajaran seperti WhatsApp, akan tetapi dalam proses belajar mengajar dirasa kurang adanya interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajarannya masih kurang efektif. Selain itu pembelajaran juga menggunakan Zoom Meeting, Google Meet, dan Classroom. Bagi peserta didik yang tidak memiliki fasilitas dalam mendukung pembelajaran, biasanya ikut bergabung dengan siswa yang memiliki fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Walaupun guru Pendidikan Agama Islam sudah maksimal dalam mengajarkan dengan berbagai metode pada masa pandemi Covid-19 secara daring, namun tetap saja kurang efektif dan berhasil. Sehingga adanya penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran PAI kelas rendah pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN**

PAI KELAS RENDAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD MUHAMMADIYAH BLAWONG II BANTUL”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas ada beberapa permasalahan yang penulis rumuskan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI kelas rendah pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah Blawong II Bantul ?
2. Apa saja problem yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran PAI kelas rendah pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah Blawong II Bantul ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan strategi pembelajaran PAI kelas rendah pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah Blawong II Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian “Strategi Guru Dalam Pembelajaran PAI Kelas Rendah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Blawong II Bantul” adalah untuk :

1. Mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran PAI kelas rendah pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah Blawong II Bantul

2. Menganalisis problem yang dihadapi oleh guru dalam melakukan strategi pembelajaran PAI kelas rendah pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah Blawong II Bantul
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru dalam melakukan strategi pembelajaran PAI kelas rendah pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah Blawong II Bantul

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penjabaran yang telah ditulis oleh penulis, berikut merupakan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi para pendidik untuk menambah wawasan (pengetahuan) keilmuan terutama dalam hal pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 dan bisa menjadi referensi bagi guru guna untuk pelaksanaan pembelajaran PAI kelas rendah pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi Sekolah**

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah mengenai perlunya strategi guru dalam pembelajaran PAI kelas rendah di masa pandemi covid-19

- b. **Bagi Guru**

Penelitian ini bisa dijadikan informasi dan pertimbangan bagi guru dalam menggunakan strategi pembelajaran PAI kelas rendah di masa pandemi covid-19

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi penulis membagi menjadi 5 Bab. Bab I penulis memaparkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Hal-hal tersebut dicantumkan dalam bab pertama bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian ini dan untuk mengetahui permasalahan yang akan dikaji.

Bab II memaparkan tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka berisi tentang penelitian yang terdahulu mengenai strategi guru dalam pembelajaran. Sedangkan kerangka teori memaparkan teori tentang strategi pembelajaran, guru PAI, Kelas Rendah, proses belajar mengajar pada masa pandemi, dan kebijakan yang harus ditaati oleh sekolah. Karena pada masa pandemi ini ada kebijakan yang harus ditaati oleh sekolah, seperti pembelajaran harus dilaksanakan secara online, sehingga guru PAI harus menerapkan strategi pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

Bab III memaparkan mengenai metode penelitian yang terbagi menjadi jenis penelitian, sumber dan jenis data, Teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini

adalah menggunakan teori analisis deskriptif tentang strategi guru dalam Pembelajaran PAI kelas rendah pada masa pandemi covid-19.

Bab IV memaparkan hasil dan pembahasan. Pertama, terdapat sub pokok bahasan yang memuat strategi guru dalam Pembelajaran PAI kelas rendah pada masa pandemi covid-19. Kedua, problem yang dihadapi guru PAI dalam menggunakan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru PAI dalam menggunakan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, kemudian dilanjutkan dengan saran-saran dan rekomendasi penulis dan kata penutup.